



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1476-1482

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Manajemen Pemasaran Politik dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Megasari<sup>1</sup>, Andi Surya<sup>2</sup>, Desmon<sup>3</sup>, Armalia Reny .W .A<sup>4</sup>, Umar Bakti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Mitra Indonesia

<sup>1</sup>[megasari@umitra.ac.id](mailto:megasari@umitra.ac.id), <sup>2</sup>[andisangsurya@umitra.ac.id](mailto:andisangsurya@umitra.ac.id), <sup>3</sup>[desmon@umitra.ac.id](mailto:desmon@umitra.ac.id), <sup>4</sup>[armaliarenys@umitra.ac.id](mailto:armaliarenys@umitra.ac.id),

<sup>5</sup>[umarbakti@umitra.ac.id](mailto:umarbakti@umitra.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak manajemen pemasaran politik dan investasi terhadap perekonomian, dengan fokus pada pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui analisis literatur dan studi pustaka, penelitian ini membahas lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor politik, termasuk stabilitas politik, kebijakan publik, dan intervensi politik dalam institusi ekonomi memengaruhi kinerja ekonomi suatu negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pemasaran politik yang baik dan kebijakan publik yang konsisten mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sementara ketidakpastian politik dan intervensi politik yang tidak stabil dapat mengganggu stabilitas ekonomi suatu negara. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya reformasi kebijakan politik untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan stabilitas finansial, dengan adanya investasi maka pertumbuhan ekonomi negara akan meningkat karena banyak para investor yang akan ber-investasi. Modal-modal dari investor tersebut nantinya akan ditujukan untuk proses produksi, sehingga akan menghasilkan barang dan jasa yang tentunya dapat digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya sinergi antara manajemen pemasaran politik yang stabil dan berkelanjutan dengan kebijakan investasi yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.*

**Kata kunci:** Manajemen Pemasaran Politik, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi

### 1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek.

Di Indonesia, untuk dapat meningkatkan aliran modal negara, pemerintah membuat kebijakan negara yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pengaliran modal Indonesia. Perekonomian akan dikatakan tumbuh ketika penghasilan barang dan jasa dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Dengan begitu Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan acuan untuk menilai sejauh mana suatu program ekonomi dapat menciptakan pendapatan bagi kesejahteraan manusia dalam periode waktu tertentu.

Pertumbuhan perekonomian juga dapat dipengaruhi oleh aliran modal yang antara lain berupa manajemen pemasaran politik dan investasi. Politik tidak hanya memengaruhi kebijakan ekonomi, tetapi juga memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana kekayaan didistribusikan, bagaimana pertumbuhan ekonomi diarahkan, dan seberapa stabil sistem ekonomi tersebut. Ketika pengaliran dana terjadi dalam suatu perekonomian, maka kegiatan- kegiatan ekonomi yang awalnya kurang ideal dan efektif, dapat menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian dalam suatu negara. Adanya aliran modal masuk ini akan membuat peningkatan output secara berkesinambungan terhadap perekonomian Indonesia, sehingga Indonesia mampu membuat barang dan jasa sendiri serta membuat negara semakin matang di era globalisasi yang begitu cepat dan sempit.

## 2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif studi literatur pustaka (library research method) (Guntur, 2019). Pada penelitian mempelajari teori-teori berdasarkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi literatur yang bertujuan untuk mencari referensi teori yang sesuai dengan kasus atau masalah yang diidentifikasi (Nina Adlini et al., 2022). Kajian literatur adalah rangkuman tertulis yang mencakup artikel jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang menjelaskan teori dan informasi baik dari masa lalu maupun saat ini, serta mengorganisir sumber-sumber tersebut ke dalam topik dan dokumen yang relevan (Habsy, 2017). Proses penelitian ini dilakukan dengan tahap (1) identifikasi penelitian, (2) pencarian studi literatur, dari jurnal, buku, ataupun dokumen lainnya, (3) analisis sumber literatur dan (4) revisi untuk mengkaji keakuratan.

## 3. Hasil dan Diskusi

Keputusan politik yang diambil oleh pemerintah, baik dalam bentuk kebijakan ekonomi maupun regulasi, memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja ekonomi. Kestabilan politik dapat berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika pemerintahan stabil dan mampu memberikan kepastian hukum serta kebijakan yang konsisten, investasi dalam negeri maupun dari luar negeri cenderung meningkat. Hal ini menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mendorong sektor produktif untuk berkembang, berdampak positif pada lapangan kerja, pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

### 3.1 Jenis Kebijakan Politik yang Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas merupakan tujuan utama suatu negara. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya manajemen pemasaran politik menyangkut kebijakan politik yang memainkan peran penting dalam mendorong dan mengelola perekonomian. Berikut berbagai jenis instrumen kebijakan yang terbukti efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

- 3.1.1 Kebijakan Fiskal : Mencakup pengaturan pendapatan dan pengeluaran pemerintah untuk mempengaruhi jalannya perekonomian. Kebijakan fiskal memungkinkan pemerintah mengalokasikan uang untuk infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan, sehingga meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kebijakan fiskal yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara mengurangi biaya dan meningkatkan investasi.
- 3.1.2 Kebijakan Moneter : Kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral berfokus pada pengendalian jumlah uang beredar dan suku bunga untuk menjamin stabilitas harga dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Kebijakan ini dapat menciptakan kondisi yang ramah investasi dan konsumsi.
- 3.1.3 Kebijakan makroprudensial: Menurut International Monetary Fund (IMF) (2011), kebijakan makroprudensial memiliki tujuan utama untuk menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan dengan membatasi peningkatan risiko sistematis.
- 3.1.4 Kebijakan Perdagangan Internasional: Kebijakan perdagangan internasional, seperti pengurangan tarif dan hambatan non-tarif dalam perdagangan, dapat meningkatkan ekspor dan impor. Kebijakan ini akan mendorong efisiensi dan transfer teknologi serta membuka pasar baru bagi produk dalam negeri.
- 3.1.5 Kebijakan Keuangan Inklusif dan Ramah Lingkungan: Pemerintah juga mendorong kebijakan keuangan inklusif dan ramah lingkungan yang meliputi Pembiayaan UMKM dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga memastikan pertumbuhan tersebut ramah lingkungan dan adil.
- 3.1.6 Reformasi Struktural: Reformasi struktural seperti UU Cipta Kerja dan Pembangunan Ibu Kota Indonesia (IKN) merupakan contoh upaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perekonomian nasional. Reformasi ini akan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih baik dan mendorong investasi.
- 3.1.7 Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN): Program ini bertujuan untuk mengatasi dampak pandemi dan mempercepat pemulihan ekonomi. Program tersebut mencakup berbagai inisiatif seperti stimulus fiskal, dukungan terhadap UMKM, dan program Kartu Pra Kerja yang bertujuan untuk menjaga lapangan kerja dan meningkatkan konsumsi dalam negeri.

### 3.2 Dampak Kebijakan Politik yang Tidak Tepat terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Kebijakan memegang peran fundamental dalam menentukan arah dan kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Namun, kebijakan yang tidak tepat dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang buruk dapat menyebabkan defisit anggaran yang besar inflasi yang tidak terkendali, atau ketidakpastian perekonomian, yang dapat menghambat pertumbuhan. Selain itu, langkah-langkah

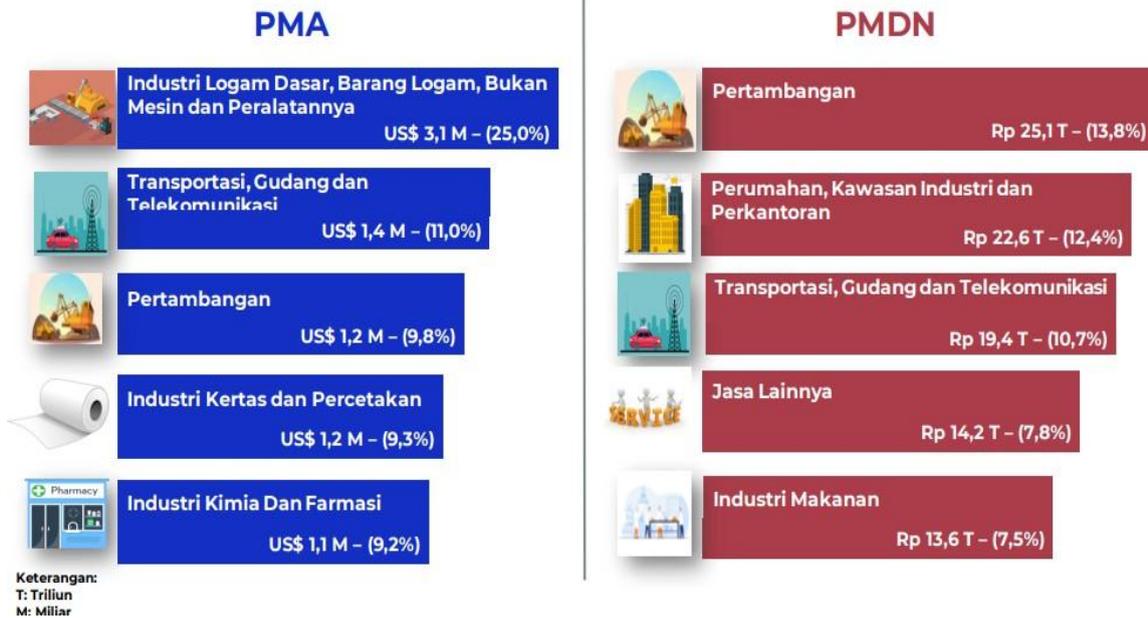
kebijakan yang tidak tepat dapat memengaruhi stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan risiko sistemik yang dapat merugikan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Ketidakstabilan politik akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena menciptakan suatu ketidakpastian yang akan menghambat investasi. Selain itu juga menggambarkan bahwa periode pasca-Pemilu sering sekali diikuti oleh fluktuasi ekonomi yang disebabkan oleh kebijakan baru dan akan mengalami penyesuaian dari kebijakan tersebut. Meskipun ada fluktuasi awal, kebijakan yang lebih jelas dan stabil pasca-Pemilu dapat meningkatkan kepercayaan investor dan akan ada peningkatan pada investasi.

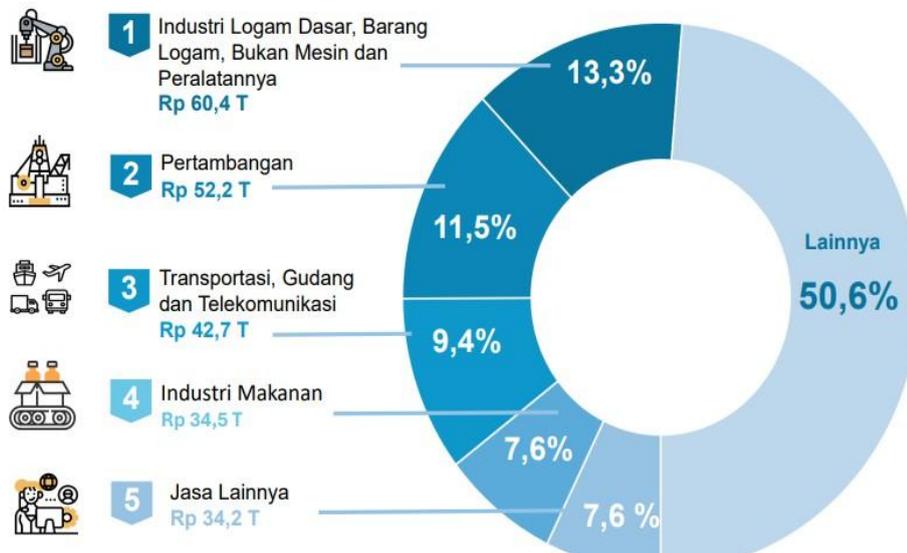
### 3.3 Kondisi Investasi di Indonesia Tahun 2021 – 2024.



### 5 BESAR SEKTOR REALISASI TRIWULAN IV 2023



### Realisasi PMA + PMDN Triwulan IV Tahun 2024: 5 Besar Subsektor



## Realisasi Januari - Desember 2024: 5 Besar Subsektor

### PENANAMAN MODAL ASING



### PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI



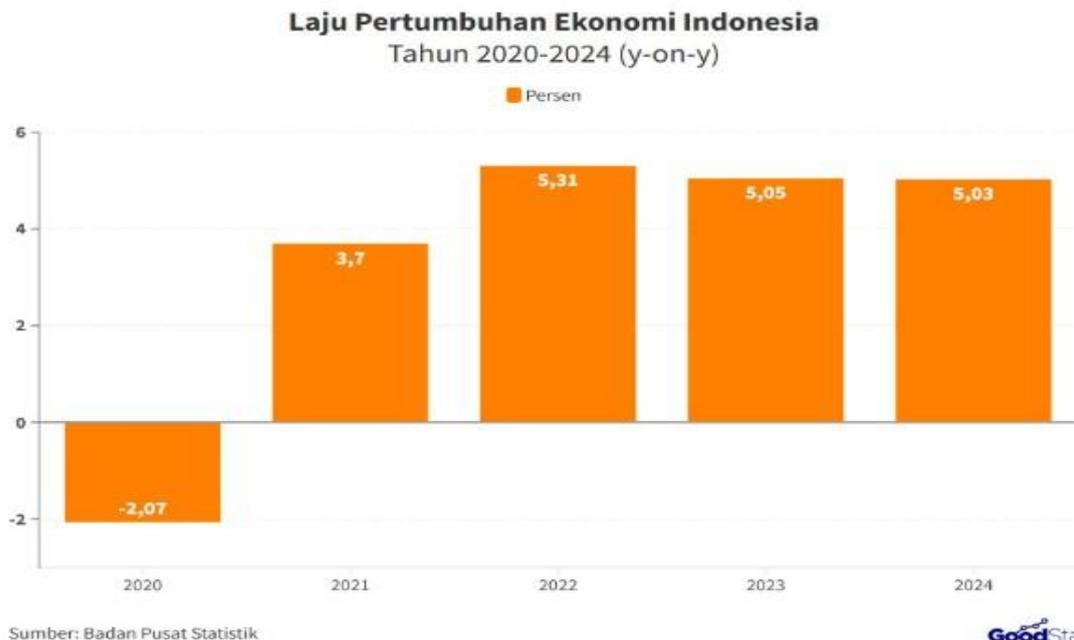
Keterangan: M = Miliar; T = Triliun; Menggunakan Kurs APBN 1 US\$ = Rp15.000,00

Pemerintah melalui Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada pada triwulan IV 2024. Angka tersebut didasarkan pada kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) baik per kuartal maupun per tahunnya.

Dalam rilis tersebut, tercatat bahwa pertumbuhan ekonomi tahunan tanah air mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, pertumbuhan PDB Indonesia resmi berada di angka 5,03%. Salah satu hal yang menyebabkan penurunan ini adalah melemahnya kinerja ekspor Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 ini melambat, bahwa pertumbuhan dari konsumsi rumah tangga dan PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto) lebih baik dari tahun 2023. Namun jika dilihat dari grafik *source of growth*, satu komponen yang menahan pertumbuhan ekonomi lebih tinggi adalah dari *net export*.

## Tren Turun dalam Beberapa Tahun



Dalam 4 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat pada tahun 2022 sebesar 5,31%. Setelahnya, laju penurunan melandai seperti pada tahun 2023 dan 2024. Adapun PDB harga berlaku tahun 2024 adalah Rp22.139 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,61 juta, atau setara US\$4.960,3.

Berdasarkan lapangan usahanya, sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah konstruksi dan sektor lainnya dengan angka masing-masing 7,02% serta 6,30%. Sebaliknya, lapangan usaha dengan pertumbuhan paling lambat adalah sektor pertanian dengan angka 0,67%.

Berdasarkan pengeluarannya, pertumbuhan PDB tahun 2024 ditopang dari konsumsi LNPRT atau Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga, dengan angka 12,48%. BPS menyebut pertumbuhan sebesar ini terjadi sebagai dampak aktivitas ekonomi selama Pemilu dan Pilkada 2024. Dari daya beli yang menurun, kelas menengah yang menyusut, dan penurunan produktivitas sektoral yang berkepanjangan. Itu semua memberi sinyal yang jelas bahwa ada masalah struktural yang signifikan seperti tercermin dalam angka pertumbuhan ekonomi kita sepanjang tahun 2024. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari penanaman modal, baik penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA).

Investasi dapat menyebabkan peningkatan produksi dan meningkatkan produk domestik bruto (PDB). Secara umum, salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu negara dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik adalah penggunaan indikator ekspor dan impor, ekspor merupakan salah satu keuntungan menjalin kerja sama dengan negara lain untuk meningkatkan devisa negara dimana nantinya hasil dari devisa akan digunakan

untuk membiayai impor sebagai nilai tambah dari proses produksi dan juga dapat digunakan untuk membiayai pembangunan daerah. Dengan adanya aktivitas ekspor yang tinggi menunjukkan produk dalam negeri mampu bersaing di pasar global dan terjadi pertumbuhan perekonomian di negara tersebut karena terdapat surplus dana untuk perdagangan atau investasi dibandingkan dengan kewajiban terutang yang harus dibayar oleh negara. Hal ini, dapat dilihat pada sisi neraca pembayaran kegiatan ekspor dan impor.

#### 4. Kesimpulan

Manajemen politik agar tercapai stabilitas politik, dan kebijakan yang konsisten sangat dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ketidakstabilan politik dapat menyebabkan gangguan serius dalam perekonomian. Konflik politik, perubahan pemerintahan yang tiba-tiba, atau ketidakpastian kebijakan bisa mengakibatkan ketidakpercayaan pelaku pasar dan investor. Akibatnya, investasi dapat menurun, pertumbuhan ekonomi melambat, dan bahkan terjadi resesi. Kondisi ini juga berpotensi menciptakan lingkungan yang rentan terhadap korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan, mengganggu alokasi sumber daya yang efisien, dan merugikan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi negara untuk menjaga stabilitas politik dan mengambil kebijakan ekonomi yang terencana, transparan, dan berguna mengoptimalkan kontribusi politik terhadap pertumbuhan ekonomi bangsa. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan proses berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut sangat dibutuhkan sumber pembiayaan guna mendorong dunia usaha, salah satunya melalui realisasi investasi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan memengaruhi investasi, khususnya penanaman modal asing karena pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator makro ekonomi yang menjadi dasar penilaian investor. Investasi penanaman modal asing, jika dikelola dengan baik maka akan mendapat kontribusi yang positif. Pesatnya aliran modal merupakan kesempatan baik guna memperoleh pembiayaan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

#### Referensi

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Cangara, Hafied. (2010). *Komunikasi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2802. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6770>.
- Fendiyani, E. A., Kunthi, D. Z., & Hana, K. F. (2020). PENGARUH PELAKSANAAN PEMILU PRESIDEN INDONESIA TAHUN 2019 TERHADAP RETURN SAHAM JII70 DI INDONESIA.
- Firmanzah, (2008). *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*. Edisi: Revisi. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Guntur, G. (2019). A CONCEPTUAL FRAMEWORK FOR QUALITATIVE RESEARCH: A LITERATURE STUDIES. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 10(2), 91–106. <https://doi.org/10.33153/capture.v10i2.2447>.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100.
- Irawan., & Suparmoko, M. (2002). *Ekonomika pembangunan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Mun'im, A., Yunita, Nursaskiawati, M. A., Lestari, W. P., & Indryani, E. (2023). Produk domestik bruto Indonesia triwulanan 2019-2023. 14, 1–150.
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA (Vol. 6, Issue 1).
- Saputro, G. E., & Meirinaldi. (2021). Stabilitas Makro Ekonomi, Stabilitas Keamanan Dan Pertumbuhan Industri Strategis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 23.
- Tarigan, Robinson. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Todaro, P. M. (2000). *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Todaro, P. M., & Stephen. C. S. (2006). *Pembangunan ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.